

ABSTRAK

Mobile JKN merupakan aplikasi yang dibangun oleh BPJS Kesehatan untuk mengimbangi meningkatnya penggunaan teknologi mobile saat ini. Aplikasi Mobile JKN diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan program pelayanan BPJS secara online. Pentingnya layanan Mobile JKN untuk melakukan kegiatan operasional menjadikannya harus dalam kondisi yang optimal. Kenyataannya masih banyak hal yang perlu dievaluasi terkait teknologi informasi mobile JKN. Rendahnya minat masyarakat bandar Lampung dalam menggunakan aplikasi Mobile JKN. Hal ini ditunjukkan ditunjukkan dengan adanya antrian layanan permintaan informasi yang selalu penuh pada kantor BPJS. Kondisi tersebut menjadi indikasi kebutuhan adanya pengukuran penerimaan aplikasi (*acceptance*) bagi masyarakat, serta evaluasi terhadap Aplikasi mobile JKN. Penelitian ini bertujuan mengukur kesiapan pengguna BPJS kesehatan di Bandar Lampung terhadap pemanfaatan aplikasi mobile JKN BPJS dan membangun rekomendasi perbaikan tata kelola teknologi informasi terkait aplikasi mobile JKN BPJS. Penelitian ini menggunakan model analisis TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk mengetahui *Perceived Usefulness* dan *Perceived Easeof Use*, serta penerapan audit sistem informasi terkait risiko keamanan IT menggunakan *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT)*. Hasil penelitian nilai kemanfaatan (PU) sebesar 62% dan kemudahan sebesar 59% yang artinya responden cukup mudah menggunakan aplikasi ini. Sedangkan analisis terhadap aplikasi mobile JKN diperoleh nilai kesenjangan sebesar 1,03 yang artinya aplikasi tersebut telah diimplementasikan dengan cukup baik namun dalam pengoperasian masih perlu dievaluasi kembali.

Kata kunci—Audit Sistem Informasi, TAM, COBIT 5, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat

ABSTRACT

Mobile JKN is an application built by BPJS Health to compensate for the increasing use of mobile technology today. JKN Mobile App is expected to provide good people access to information related to the BPJS service program online. The importance of JKN's Mobile service to carry out operational activities is that fish must be in optimal condition. In fact, there are still many things to evaluate regarding JKN information technology. The low interest of the Lampung people in using the Mobile JKN application. This is demonstrated by the presence of an interest information service queue that is always full of BPJS offices. The condition is but an indication of the need for a community tray reception (receipt) as well as an evaluator for JKN mobile apps. This researcher aims to measure the readiness of BPJS Employment in Bandar Lampung to have a mobile application for JKN BPJS and build recommendations for improvement of information technology management data regarding JKN BPJS mobile applications. TAM (Technology Acceptance Model) analysts use the TAM (Technology Acceptance Model) to find out the usefulness and ease of use, audit and installation of IT security information systems using Control Objective for Information and Related Technology (COB)IT. The results of the study were 62% utilization value (PU) The Sedukanbuk analyst has a mobile JKN application obtained a gold digger score of 1.03, which means that the application has been implemented with a good copy, but the operation still needs to be evaluated again.

Keywords—Audit Information System, Perceived Easeof Use, Perceived Usefulness, TAM, COBIT 5